

# PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA ANGGOTA CARIMITRABISNIS.COM DI DAERAH JEBRES SURAKARTA

Rony Adi Kurniawan<sup>1)</sup>, Ilham Karin Rizkiawan<sup>2)</sup>, Aulia Uswatun Khasanah<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

## ABSTRAK

Carimitrabisnis.com merupakan sebuah platform yang berisi kumpulan UMKM, rata-rata pemilik usaha masih tergolong muda dan masih minim pengalaman usaha sehingga masih memerlukan bimbingan, salah satunya dibidang keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Manajemen Retail Universitas 'Aisyiyah Surakarta memberikan sosialisasi informasi, pelatihan dan pendampingan laporan keuangan. Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan partisipatif. Materi laporan keuangan ini didasarkan pada diskusi yang sebelumnya dilakukan oleh tim kepada anggota carimitrabisnis.com.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Pendampingan; Keuangan, UMKM .

## PENDAHULUAN

Sektor UMKM sangat penting bagi Indonesia dikarenakan hampir 60% dari PDB didominasi sektor ini, dengan demikian UMKM perlu ditumbuhkan serta dikembangkan (Prasetyo, *et al.* 2020). Pemerintah secara terus menerus berusaha mengembangkan UMKM dengan mengadakan program-program pengembangan, mendirikan lembaga pelatihan dan pengembangan, namun tidak banyak UMKM yang dapat dijangkau karena setiap hari UMKM lahir sehingga jumlahnya semakin banyak dan sebarannya semakin luas (Solikin & setiawan, 2018)

Keadaan UMKM di Surakarta semakin beragam dengan timbulnya banyak potensi industri. UMKM perlu dikelola dengan baik agar memiliki umur yang Panjang. Hal yang

paling mendasar dalam pengelolaan adalah ilmu manajemen. Ilmu manajemen dalam usaha dapat dibagi menjadi manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen operasional dan manajemen pemasaran.

Hal yang paling krusial dari sebuah perusahaan maupun usaha adalah pengelolaan keuangan. Hingga saat ini UMKM yang melek literasi keuangan masih sangat sedikit. Pengelolaan keuangan dikelola secara tradisional. Hal ini dapat berdampak pada pengembangan. Jika pengelolaan keuangan dikelola dengan baik serta dilakukan pencatatan dengan baik maka hal ini dapat membantu UMKM untuk mendapat permodalan dari banyak sumber, seperti investor dan perbankan. Permodalan yang ada saat

ini membutuhkan laporan keuangan sebagai syarat pinjaman selain itu investor juga perlu mengetahui kinerja usaha yang dapat dibuktikan dengan laporan keuangan.

Untuk itulah rangkaian program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengedukasi pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM.

Mitra dalam kegiatan ini adalah anggota carimitrabisnis.com yang berada di daerah Jebres Kota Surakarta. Anggota pelatihan sejumlah 25 orang. Usaha yang dijalankan rata-rata bergerak dibidang kuliner. Umur usaha rata-rata antara 6 bulan - 2 tahun. Pengelola usaha juga masih relatif muda, bahkan banyak pengelola usaha yang berasal dari mahasiswa dan *fresh graduate*.

## MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Sebagian besar mitra sudah mengetahui tentang pentingnya pencatatan keuangan namun belum dapat melakukannya sendiri karena belum dapat mempraktekkan. Permasalahannya adalah mitra tidak tahu bagaimana melakukan pencatatan dan penghitungan, hal ini dikarenakan pencatatan sangat sulit dan tidak praktis.

Mitra pernah mendapatkan sosialisasi namun tidak pernah dipraktikkan karena tidak ada pelatihan dan pendampingan secara langsung. Pelaku UMKM hanya diberikan informasi tanpa diberikan pengajaran sehingga yang mereka terima hanya pengetahuan teori saja bukan praktek.

Mitra seringkali tidak memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Segala transaksi dijadikan satu sehingga untung usaha merupakan pemasukan harian yang biasa digunakan untuk hidup sehari-hari.

Target luaran yang dihasilkan melalui program ini yaitu meningkatnya pengetahuan kelompok mitra tentang permasalahan penyusunan laporan keuangan pada UMKM sehingga para mitra dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk memecahkan masalah yang dialami.

## METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan metode penyuluhan, upaya pengenalan tentang penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Jebres Surakarta. Pengabdian diawali dengan kunjungan pada UMKM anggota carimitrabisnis.com di area Kecamatan Jebres Surakarta kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi dengan pemberian materi terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan. Selain pemberian materi, tim Pengabdian kepada masyarakat juga mengadakan praktek atau pelatihan cara melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana, karena para pelaku usaha saat ini sudah sepatutnya mempunyai keilmuan, keterampilan dan wawasan mengenai pencatatan dan laporan keuangan walau sederhana.

Tahapan Pengabdian selanjutnya adalah melaksanakan diskusi, serta pendampingan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan secara optimal. Solusi yang diberi-



**REFERENSI**

- IA.I. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Mulyani, Sri. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*. 11(2), 137-150.
- Prasetyo, A., Andayani, E., Sofyan, M 2020. Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan terhadap Wajib Pajak UMKM di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*. 1(1), 34-39.
- Rahmawati, T., dan Puspasari, O.R 2017. Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*. 1(1), 49-62.
- Sholikin, A., dan Setiawan, A. 2018. Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM di Kabupaten Blora). *Journal of Islamic Finance and Accounting*. 1(2), 35-50.